

Pendaftaran Mahasiswa Baru 2014 Ugm

Getting the books **pendaftaran mahasiswa baru 2014 ugm** now is not type of inspiring means. You could not solitary going taking into consideration books increase or library or borrowing from your contacts to right of entry them. This is an certainly simple means to specifically acquire guide by on-line. This online statement pendaftaran mahasiswa baru 2014 ugm can be one of the options to accompany you subsequent to having additional time.

It will not waste your time. agree to me, the e-book will very publicize you further issue to read. Just invest tiny get older to admittance this on-line pronouncement **pendaftaran mahasiswa baru 2014 ugm** as without difficulty as review them wherever you are now.

Global Tuberculosis Report 2015 World Health Organization 2015-09-25 Chapter 1. Introduction -- chapter 2. Disease burden and 2015 targets assessment -- chapter 3. TB case notifications and treatment outcomes -- chapter 4. Drug-resistant TB -- chapter 5. Diagnostics and laboratory strengthening -- chapter 6. Addressing the co-epidemics of TB and HIV -- chapter 7. Financing -- chapter 8. Research and development -- Annexes.

Kemenkumham Muda: Kini dan Nanti Adi Chandra Kurniawan Istilah ASN Muda belakangan ini semakin sering menjadi sorotan, tapi siapa sebenarnya ASN Muda ini? Apakah kata muda merujuk pada usia? Atau merujuk pada karakteristik yang dimiliki individu ASN? Tentu pertanyaan ini hanya bisa dijawab oleh kita yang merasa bagian dari ASN Muda. Peranan ASN Muda beberapa tahun terakhir ini, membuat keberadaannya dihujani dengan lampu sorot yang seolah tiada habisnya. Kabar tentang prestasi nan gemilang dari muda-mudi Kemenkumham, terus diberitakan. Sayang rasanya, jika hanya akan mengisi kolom-kolom media sosial instansi. Penulisan buku Kemenkumham Muda: Kini dan Nanti ini adalah upaya untuk mengabarkan berita baik, tentang kontribusi para ASN Muda dari seluruh pelosok negeri. Tentang harapan mereka pada instansi yang dicintai sekaligus tempat pengorbanan pada Ibu Pertiwi. Kemenkumham Muda tidak dimaknai sebagai komunitas yang saat ini berdiri, melainkan semangat para ASN (yang berjiwa) Muda saat ini hingga nanti. Semangat yang akan selalu dijaga, hingga kelak mereka menjadi pemimpin maupun pemegang kebijakan. Tentu kita semua sepakat, tidak ada warisan yang lebih kekal dibandingkan tulisan. Maka, kisah inspiratif maupun cita-cita para ASN Muda kini, biarlah terangkum untuk menjadi kenangan nanti. Sesuai dengan core value Kemenkumham Muda: produktif dan kolaboratif. Buku ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi kita untuk meninggalkan jejak kontribusi. Kami berharap melalui buku ini, kita sebagai ASN Muda Kemenkumham dapat menunjukkan eksistensi dari komunitas kita. Komunitas yang masih memiliki semangat terbaiknya untuk memberikan kontribusi, serta sedang berjuang untuk mewujudkan perubahan positif sesuai kapasitas masing-masing. Tanggal 28 Oktober tidak hanya memiliki makna peringatan ulang tahun Kemenkumham Muda, namun juga

merupakan tanggal paling bersejarah dari pergerakan pemuda. Maka, bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda ini, mari kita bersama-sama menorehkan suatu janji untuk meneruskan perjuangan sebagai ASN Muda melalui sebaik-baiknya kontribusi.

Penguatan Atas Kesadaran Dan Kepedulian Terhadap Wabah Covid-19 Dengan Mengoptimalkan Aktifitas Masyarakat Sebagai Upaya Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Kelompok 364 KKN DR 2020 2021-01-17 Buku ini adalah buku bunga rampai yang ditulis berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 364 KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2020 di daerah masing-masing sesuai asal atau tempat tinggal mahasiswa.

Sustainable Urban Transport Maria Attard 2015-05-14 This publication brings together an international group of researchers and presents work from different countries dealing with issues related to transport policy, attitudes and mode choice, car sharing and alternative modes of transport, and discusses the future of non-motorized modes of transport.

The campus journey Rahmat Abdul Kharisma 2019-10-31 "Buku ini menceritakan tentang bagaimana menjadi mahasiswa yang berprestasi secara akademik, namun aktif dalam organisasi, ditambah mampu meraih prestasi non-akademik. Dalam buku ini juga berisi motivasi, strategi, tips dan trik untuk meraih hasil maksimal selama studi di perguruan tinggi. Semoga buku ini dapat membantu calon-calon mahasiswa dalam mengembangkan dirinya kelak di perguruan tinggi dan sampai kepada apa yang dicita-citakannya, berprestasi dan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara" Dr. H. Rudi Priyadi, Ir., M.S. (Rektor Universitas Siliwangi) "Buku ini sangat bagus dibaca oleh para calon mahasiswa dan mahasiswa yang lagi galau karena merasa berada pada jurusan yang tidak tepat. Pengalaman saya menilai (assesment) karyawan di beberapa lembaga, ternyata banyak karyawan yang berada pada posisi yang tidak tepat sehingga kinerjanya kurang optimal, hal ini ternyata sebagiannya bermula dari kesalahan memilih jurusan. Dengan membaca buku ini diharapkan dapat membimbing ke pemilihan jurusan yang tepat, meningkatkan motivasi untuk berprestasi dan menginspirasi, terutama saat mengalami hambatan dalam perjalanan menuju tujuan" Dr. H. Kartawan, S.E., M.P. (Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi)

The Other Side of Criminology Gerardus Petrus Hoefnagels 2013-06-29 Didactically, a textbook of criminology should start at the beginning. The learning process, also an emotional process, begins in criminology with the concepts, views, emotions, attitudes and ideas we have regarding crime and criminals. Exploration of these underlying factors is one of the aims of the present book. We can free our thinking only by being aware of the significance of our own feelings and thoughts about a phenomenon like crime. 'That is the basic problem confronting us. In scientific thinking implicit postulates as to the *sensus communis*, unless recognized and neutralized, grow into idols.' The fight against crime is one example of such an idol. Crimes and criminals exist only by virtue of reactions to certain forms of behavior. For this reason this book will begin by examining the reactions of society to crime. Criminology is

primarily a science of others than offenders. In this sense I invert criminology. The history of criminology is not so much a history of offenders, as a history of the reactions of those in power.

Dictionary for Library and Information Science Joan M. Reitz 2004 Now available for the first time in print, the dictionary is the most comprehensive and reliable English-language resource for terminology used in all types of libraries. With more than 4,000 terms and cross-references (last updated January, 2003), the dictionary's content has been carefully selected and includes terms from publishing, printing, literature, and computer science where, in the author's judgment, they are relevant to both library professionals and laypersons.

Ngeri-nger Sedap Bene Rajaguguk 2014-10-01 Bagi keluargaku yang gengsinya selangit, menerima pemberian dari orang lain, pantang hukumnya. Kayak waktu itu Tulang main ke rumah. Sebelum pulang, Tulang mengeluarkan selebar uang sepuluh ribuan. Aku mengarahkan tangan menuju lembaran berharga itu. Beberapa senti sebelum uang berpindah tangan, tiba-tiba Mamak nongol, "Eh! Apa Mamak bilang? Jangan terima-terima uang!" Tanganku langsung mundur. Tulang memasukkan kembali uang itu, kemudian mengeluarkan selebar uang dua puluh ribuan. Belum sempat kuambil, Mamak langsung ngomong, "Apa Mamak bilang? Jangan terima-terima uang!" Mamak melotot sambil melambai-lambaikan tangan isyarat larangan. Uang dua puluh ribuan kembali masuk dompet. Kali ini uang merah-seratus ribuan-menggantikan posisinya. Aku yang masih bingung harus ngapain, dikejutkan oleh suara Mamak, "Nak, bilang apa sama Tulang? Bilang 'terima kasih'!" Rupanya, langit pun ada harganya. *** Kenalkan, Kawan, namaku Bene Dionysius Rajaguguk. Dari nama aja, udah keliatan kan aku orang apa? Tampanku yang amuba-asli muka Batak-pun, nggak bisa bohong. Iya, aku memang seratus persen berdarah Batak. Sebagai Batak tulen, keras dan teguh pada prinsip jadi sifatku yang menonjol. Makanya, aku nggak pernah mau bayar utang dan menolak keras waktu ditagih. Prinsipku; sesuatu yang udah dikasih, jangan harap balik lagi. Dalam buku ini, aku akan cerita macam-macam persoalanku sebagai pemuda Batak yang mencoba menaklukkan dunia. Mungkin keliatannya ngeri, tapi sedap kok waktu dijalani. Kayak banyak orang Batak bilang, "Nggak usah terlalu dipikirin. Nikmati aja! Hidup memang ngeri-nger sedap, Kawan!" -Bukune-

Kisah-Kisah Inspirasi Mahasiswa Sulsel di Tanah Rantau Penerima Beasiswa Kalla Educare 2018-01-01 Ini buku yang menyenangkan dan inspiratif. Ditulis oleh mahasiswa penerima Beasiswa Kalla Educare (Yayasan Kalla) yang sedang kuliah di kampus-kampus ternama, baik dalam negeri maupun luar negeri. Buku ini mengajarkan kita tentang arti mimpi, motivasi, dan kekuatan Ilahi yang mampu mengubah ketidakmungkinan menjadi mungkin dan pasti.

Dasar-Dasar Mikrobiologi Veteriner Sri Murwani 2015-09-01 Penyakit infeksi sampai sekarang masih menempati nomor ketiga setelah penyakit degeneratif tumor dan jantung koroner, dari penyakit-penyakit yang dapat menimbulkan kematian. Penyakit pada hewan menjadi perhatian dunia, karena dapat mengganggu ekonomi global, perdagangan hewan dan produk hewani. Penyakit menjadi permasalahan

kompleks ketika bersifat zoonotik, karena dapat menular antara manusia dan hewan. sehingga pengendalian dan pemberantasan membutuhkan kerjasama interdisiplin ilmu. Kebijakan pemerintah indonesia menghadapi zoonoses yaitu melalui peninjauan kembali undang-undang yang berkaitan dengan penyakit zoonotik, dan tindakan surveilensi untuk pencegahan dan agar zoonosis tidak menjadi wabah penyakit. Penyakit infeksi mendapat perhatian para ilmuwan, karena perkembangannya sangat cepat, seiring perubahan dunia dan era globalisasi yang memberikan dampak pada perubahan cuaca, suhu, dan lingkungan hidup. Evolusi organisme dinyatakan sudah terjadi beberapa abad yang lalu, dampak yang tidak diinginkan lebih dominan daripada yang menguntungkan kehidupan. Terjadi mutasi genetik organisme, baik manusia, hewan, tumbuhan, bahkan mikroorganisme. Mutasi mikroorganisme penyebab penyakit, dapat menimbulkan varian baru, yang mungkin mempunyai virulensi dan mempunyai daya resistensi yang lebih tinggi yang bersifat multi drug resistant. Hal tersebut merupakan penyulit untuk pengendalian dan terapi. Para ilmuwan terpicu untuk selalu melakukan penelitian, untuk mendapatkan keseimbangan lingkungan, keseimbangan tubuh, dan kesejahteraan kehidupan. Penelitian genetic engineering banyak dilakukan untuk merkaya gen mikrobese cara biologi molekuler, untuk tujuan pencegahan, pengobatan dan pengendalian penyakit, atau merekayasa untuk tujuan produksi material yang bermanfaat bagi manusia. Genetika mikroba memberikan sumbangan teknologi yang membawa kemajuan besar di bidang kedokteran.

Pemikiran Guru Besar Universitas Gadjah Mada Menuju Indonesia Maju 2045: Bidang Sosial Humaniora MA Subandi 2021-11-29 Buku ini merupakan pemikiran secara individual berdasarkan kompetensi masing-masing guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM). Dewan Guru Besar (DGB) menginisiasi penerbitan buku ini karena seorang guru besar UGM mempunyai nilai strategis bagi kemajuan bangsa. Seorang guru besar mempunyai kewajiban khusus membuat karya ilmiah dan menyebarluaskan gagasan pembangunan Indonesia atas dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena jabatan guru besar merupakan jabatan akademik tertinggi diharapkan pemikirannya sudah sangat mendalam dan visioner. Dalam kaitan itulah, DGB memrogramkan penulisan buku "Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045". Tahun 2045 bertepatan dengan 100 tahun Indonesia merdeka, dari sekarang tinggal 24 tahun lagi. Suatu tahun pencapaian yang sangat urgen. Timbul pertanyaan kritis, apakah Indonesia sudah betul-betul merdeka dan berdaulat, tidak terjajah lagi oleh kekuatan asing? Apakah Indonesia sudah maju dan tidak tertinggal negara lain? Apakah kita sudah menikmati keadilan dan kemakmuran dari hasil kekayaan dan pengolahan sumber daya yang kita miliki? Apakah kita sudah baldatun toyyibatun warobbun ghofur? Judul buku tersebut mengacu pada visi Indonesia 2045. Seperti diketahui, keseluruhan visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi tersebut menginginkan Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa. Pencapaian visi Indonesia dibangun dengan empat pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi,

pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan dari pendidikan hingga politik luar negeri yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. Secara keseluruhan, visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Pemikiran GB dilakukan oleh seluruh anggota GB, baik anggota DGB maupun yang bukan anggota DGB secara individual sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penulisan buku ini sejalan juga dengan tugas khusus seorang GB, yaitu menulis buku, menyebarluaskan gagasan, dan membuat karya ilmiah. Buku ini juga merupakan oleh-oleh DGB periode 2016-2021 karena masa baktinya akan berakhir bulan Juli 2021. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan karya semi ilmiah atau ilmiah populer berisi pemikiran-pemikiran para guru besar sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam kerangka untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045. Semoga buku ini dapat dijadikan titik awal perangkuman pemikiran DGB UGM secara sistematis untuk mewujudkan Indonesia Maju di tahun 2045 Bidang Sosial Humaniora.

RENTANG Sebuah Kumpulan Cerpen Mahasiswa Prodi D3 Bahasa Jepang UGM Kumpulan cerpen Islami ini merupakan karya mahasiswa kelas Agama Islam angkatan 2015. Penerbitan kumpulan cerpen Islami ini merupakan yang kedua setelah tahun 2015 yang lalu Prodi Bahasa Jepang juga sudah menerbitkan kumpulan cerpen yang ditulis oleh mahasiswa peserta kelas Agama Islam angkatan 2014. Tugas menulis cerita pendek Islami merupakan eksperimen untuk mengaplikasikan pendidikan vokasional untuk mata kuliah Agama Islam di Sekolah Vokasi UGM. Agama hakekatnya adalah ajaran moral. Ajaran moral tersebut yang coba dikonsepsikan oleh mahasiswa dalam cerita pendeknya yang diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada pembacanya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Inilah hakekat dari dakwah, mengajak orang lain menjadi baik sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Kumpulan cerpen Islami ini berjudul RENTANG. Diambil dari judul cerita pendek yang ditulis oleh Annisa Ulul Albab. Ulul bersama Mahdiah Luqyana menjadi editor kumpulan cerpen ini.

Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T) Sutaryo Buku *Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)* (Kumpulan Makalah Call for Papers Kongres Pancasila VII) berisi kumpulan makalah peserta Kongres Pancasila VII yang diselenggarakan tanggal 31 Juni - 1 Mei 2015 di Yogyakarta atas kerjasama Pusat Studi Pancasila UGM dengan Universitas Mulawarman. Makalah-makalah tersebut memuat paparan dengan tema "Membangun Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Kawasan Terluar, Terdepan, dan Tertinggal (3T)" dengan sub tema 1). Kedaulatan Politik: Penguatan Ideologi Pancasila di Kawasan 3T, 2). Kedaulatan Ekonomi: Penguatan Kebijakan Pengelolaan Kawasan 3T, 3). Kepribadian dalam

Kebudayaan dan Pendidikan: Penguatan Kedaulatan Bangsa di Kawasan 3T. Agar berbagai pemikiran dan pendapat yang berkembang selama Kongres Pancasila VII dan kesepakatan peserta kongres dapat disebarluaskan kepada masyarakat, penyelenggara menyepakati untuk menerbitkan makalah-makalah dalam bentuk buku, agar kegiatan tersebut dapat didokumentasikan dengan sistematis agar tetap dapat dibaca walau kegiatan sudah lama berlalu. Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Gadjah Mada, Senat Akademik (SA) UGM, Sekertariat Eksekutif UGM, Direktorat Kerjasama UGM, Direktorat Penelitian UGM, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UGM, Fakultas Filsafat UGM, Kedaulatan Rakyat atas terselenggaranya Kongres Pancasila VII. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada tim penyusun buku makalah call for papers kongres Pancasila VII yang telah bekerja dengan keras dan cermat dalam menyusun buku ini. Semoga Buku ini bisa menjadi tambahan referensi dalam memperkaya kajian kajian tentang Kedaulatan Bangsa Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila.

Principles of Company Law Nicholas Bourne 1998 Company law is a growth area which also reaches into many other areas of law. New areas include auditor's negligence, investment law and the FSA and administration orders. Each is explored in this volume, but the aim is not to do them full justice. Rather, it is to provide a full analysis of specified areas of company law: the company and other business organizations; types of company; setting up the company; managing the company; reconstituting the company; supervision of company law; the social responsibilities of companies; and the debate of the Cadbury Report and the Greenbury Committee Report.

BUKU AJAR PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENULISAN ILMIAH Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd. 2020-12-04 Sejak beberapa tahun belakangan, salah satu tolok ukur kemampuan intelektual dalam dunia akademis adalah kemampuan menulis yang juga harus dimiliki oleh mahasiswa S1. Saat ini, karya tulis mahasiswa berupa skripsi diunggah dan dapat diakses secara daring yang artinya dapat dibaca oleh siapa saja. Konsekuensinya adalah skripsi yang ditulis seharusnya karya yang ditulis semaksimal mungkin sesuai dengan tata cara penulisan akademik. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan menghasilkan artikel ilmiah, dari skripsi tersebut, yang dimuat pada jurnal daring. Dengan kewajiban akademik tersebut dan dengan menimbang banyaknya kendala yang dihadapi mahasiswa ketika menulis skripsi, maka lahirnya mata kuliah Pengembangan Kompetensi Penulisan Ilmiah (PKPI) ini diharapkan dapat membantu mahasiswa. Mata kuliah PKPI merupakan mata kuliah yang relatif baru di Prodi PPKN. Mata kuliah ini mulai diberikan kepada mahasiswa semester ketujuh sejak tahun 2018.

Governance Reform in Indonesia and Korea Ambar Widaningrum 2011

Melunasi Janji Kemerdekaan Muhammad Husnil 2014-03-01 Krisis di Indonesia tak kunjung berkesudahan. Namun, lebih baik menyalakan lilin ketimbang mengutuk kegelapan, bergerak melakukan sesuatu. Jika ditanya apa yang harus dilakukan, jawabannya tentu berpulang kepada keahlian dan kecenderungan masing-masing. Gerakannya, karena itu, menjadi berkualitas dan berdaya ubah. Jika pertanyaan itu diajukan kepada Anies Rasyid Baswedan, ia akan menjawab tegas: dunia

pendidikan. "Membangun manusia adalah membangun bangsa," katanya. Melalui dunia pendidikan, ia mencoba melunasi salah satu dari empat janji kemerdekaan: mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Ia berhasil menarik minat ribuan pemuda terbaik bangsa ini untuk mengajar di pelosok-pelosok daerah. Tapi, bagaimana jalan yang ia tempuh untuk mencapai posisi saat ini? Terjalkah atau malah mulus-mulus saja? " Biografi ini menggambarkan sosok Anies Baswedan sebagai seorang bocah, pegiat, intelektual publik, tokoh nasional dan internasional. Juga sebagai pendidik. Menggunakan teknik penulisan jurnalisme sastrawi, membaca buku ini kita seperti membaca novel. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group) -Serambi Ilmu Semesta-

The New Santri Norshahril Saat 2020-08-24 Just like the Gutenberg revolution in the fifteenth century, which led to the emergence of non-conventional religious authority in the Christian world, the current information technology revolution, particularly through mediums such as Facebook, Instagram, YouTube, and Twitter, has triggered the re-construction and decentralization of religious authority in Islam. New santri (pious individuals) and preachers emerged from the non-conventional religious educational system. They not only challenged the traditional authorities, but also redefine and re-conceptualize old religious terminologies, such as hijra and wasatiyya. This book explores the dynamics of religious authority in Indonesia with special attention to the challenges from the "new santri". It is a rich and important book on religion. I recommend students of religion in Indonesia and other countries to read it. Ahmad Syafi'i Maarif Professor Emeritus of History at Yogyakarta State University An important and timely volume that addresses the changing nature of Islamic leadership in the world's most popular Muslim country. This book debunks many (mis)perceptions that Indonesia Islam is monolithic. It also redefines dominant characterization of Islam by Orientalist scholars, such as santri and abangan Muslims. Haedar Nashir Chairman of Muhammadiyah This edited volume evaluates the new development of Islamic scholarship and authority in Indonesia. Things have changed significantly in recent times that make many observers and researchers wondering: has Indonesia moved from traditional authorities, mainstream Islamic organizations, and the established scholarship to the new actors, movements and platforms? Has the change occurs owing to the democratization and political reforms that took place in the last twenty years or are there other factors we need to take into account? The contributors in this book provide possible answers from many different areas and perspectives. It's a must-read! Nadirsyah Hosen Monash University, Australia

Democracy for Sale Edward Aspinall 2019-04-15 Democracy for Sale is an on-the-ground account of Indonesian democracy, analyzing its election campaigns and behind-the-scenes machinations. Edward Aspinall and Ward Berenschot assess the informal networks and political strategies that shape access to power and privilege in the messy political environment of contemporary Indonesia. In post-Suharto Indonesian politics the exchange of patronage for political support is commonplace. Clientelism, argue the authors, saturates the political system, and in Democracy for Sale they reveal the everyday practices of vote buying, influence peddling, manipulating government programs, and skimming

money from government projects. In doing so, Aspinall and Berenschot advance three major arguments. The first argument points toward the role of religion, kinship, and other identities in Indonesian clientelism. The second explains how and why Indonesia's distinctive system of free-wheeling clientelism came into being. And the third argument addresses variation in the patterns and intensity of clientelism. Through these arguments and with comparative leverage from political practices in India and Argentina, *Democracy for Sale* provides compelling evidence of the importance of informal networks and relationships rather than formal parties and institutions in contemporary Indonesia.

Indonesian Pluralities Robert W. Hefner 2021-01-15 The crisis of multiculturalism in the West and the failure of the Arab uprisings in the Middle East have pushed the question of how to live peacefully within a diverse society to the forefront of global discussion. Against this backdrop, Indonesia has taken on a particular importance: with a population of 265 million people (87.7 percent of whom are Muslim), Indonesia is both the largest Muslim-majority country in the world and the third-largest democracy. In light of its return to electoral democracy from the authoritarianism of the former New Order regime, some analysts have argued that Indonesia offers clear proof of the compatibility of Islam and democracy. Skeptics argue, however, that the growing religious intolerance that has marred the country's political transition discredits any claim of the country to democratic exemplarity. Based on a twenty-month project carried out in several regions of Indonesia, *Indonesian Pluralities: Islam, Citizenship, and Democracy* shows that, in assessing the quality and dynamics of democracy and citizenship in Indonesia today, we must examine not only elections and official politics, but also the less formal, yet more pervasive, processes of social recognition at work in this deeply plural society. The contributors demonstrate that, in fact, citizen ethics are not static discourses but living traditions that co-evolve in relation to broader patterns of politics, gender, religious resurgence, and ethnicity in society. *Indonesian Pluralities* offers important insights on the state of Indonesian politics and society more than twenty years after its return to democracy. It will appeal to political scholars, public analysts, and those interested in Islam, Southeast Asia, citizenship, and peace and conflict studies around the world. Contributors: Robert W. Hefner, Erica M. Larson, Kelli Swazey, Mohammad Iqbal Ahnaf, Marthen Tahun, Alimatul Qibtiyah, and Zainal Abidin Bagir

Kebijakan Publik dalam Pusaran Perubahan Ideologi dari Kuasa Negara ke Dominasi Pasar Wahyudi Kumorotomo 2020-09-30 Perubahan dari masa Orde Baru menuju Reformasi, turut membentuk pengaturan ulang bagi berjalannya akumulasi kapital dan relasi kekuasaan negara. Pada masa Orde Baru kekuasaan berjalan secara terpusat. Kebijakan publik menjadi kewenangan tunggal dari pemerintah di bawah kendali rezim otoriter Soeharto. Walaupun liberalisasi pasar telah dibuka di pertengahan 1980-an, tetapi kepentingan akumulasi kapital harus bernegosiasi dengan rezim penguasa agar mendapatkan konsesi. Sementara kuasa pendisiplinan oleh negara menjadi peranti agar rakyat menuruti kehendak penguasa. Proses demokrasi dikekang dengan dalih stabilitas dan pembangunan ekonomi nasional. Gerakan rakyat didepolitisasi dengan kebijakan massa mengambang (floating

mass). Namun, pada perkembangannya, perlawanan terhadap kuasa negara-kapitalistik versi Orde Baru tetap bermekaran. Pada tahun 1998, kuasa negara yang telah dibangun dan dipertahankan selama lebih dari 32 tahun pada akhirnya runtuh oleh angin perubahan. Krisis ekonomi, gerakan rakyat, dan perpecahan di kelas elite menjadi pemantik jatuhnya rezim Soeharto. Seperti bunga di musim semi, cita-cita perubahan tumbuh bermekaran menghiasi era baru yang disebut "Reformasi". Proses demokratisasi secara politik mulai terjadi. Akan tetapi bunga-bunga yang mekar itu mulai layu ketika ketimpangan ekonomi justru semakin melebar, ekonomi nasional terkoyak, dan pemaksaan "pembangunan" untuk tujuan akumulasi kapital telah mengorbankan rakyat kecil. Dapat dibayangkan, setelah terjerat oleh kuasa negara, Indonesia kini terkurung dalam rezim dominasi pasar. Buku yang hadir di hadapan pembaca ini mengulas tentang kebijakan publik di Indonesia yang berada dalam pusaran perubahan ideologi dari kuasa negara ke dominasi pasar. Perubahan rezim dan relasi kuasa, turut mengubah proses pengaturan yang dilakukan oleh negara, kekuatan bisnis, dan gerakan rakyat. Buku ini dengan pendekatan studi kritis, analisis historis dan komparatif menyediakan analisis tajam terhadap kondisi ekonomi politik Indonesia pasca 20 tahun Reformasi. Buku ini menunjukkan bahwa di tengah keruwetan politik, ekonomi, dan sosial-budaya di Indonesia, selalu ada alternatif lain untuk membawa perubahan ke arah keadilan, kesejahteraan, dan kemakmuran bagi sebagian besar rakyat.

Sejarah Pasifik Barat Daya Yushar Tanjung 2019-09-20 Ada beberapa kendala yang dihadapi untuk memaksimalkan penguasaan dalam bidang keahlian ini antara lain, mata kuliah ini relatif "muda" ditawarkan di Jurusan Pendidikan Sejarah, sulit dan kurangnya bahan-bahan yang mudah dicerna yang berkaitan dengan sejarah kawasan ini, kawasan yang menjadi fokus kajian juga relatif baru dalam perspektif gejolak politik, ekonomi, pertahanan global pasca berakhirnya perang dingin.

Era Perjuangan Profesi Veteriner dan Profesi Peternakan Djoko Pranowo Hadi Soebaran 2015-09-18 Buku ini berisikan tentang data alumni Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada angkatan tahun 1949-1969. Selain berisi data buku ini juga berisikan kesan dan harapan dari setiap alumni kepada setiap sahabat yang membacanya juga berisikan nasihat bagi para generasi penerus bangsa dalam bidang kedokteran hewan dan bidang peternakan.

DUA MENYEMAI DAMAI Muhammad Najib Azca 2021-10-19 "Di tengah-tengah padang sahara kekerasan, ekstremisme, sektarianisme dan kekacauan yang sedang melanda dunia Islam, kehadiran Islam Indonesia yang direpresentasikan oleh Muhammadiyah dan Nandlatul Ulama mampu menjadi oase dan kiblat baru bagi masa depan Islam di dunia. Peran kedua ormas Islam terbesar di dunia ini sangat penting diwartakan agar umat Islam tidak terus menerus berada di buritan peradaban. Buku ini secara apik menarasikan peran keduanya dalam bingkai perdamaian, kemanusiaan, dan demokrasi." • Prof Dr Ahmad Syafii Maarif, Ketua Umum PP Muhammadiyah 2000-2005, Pendiri Maarif Institute for Culture and Humanity "Indonesia punya dua karunia sejarah yang tak dimiliki bangsa mana pun lainnya. Pertama, para Bapak Bangsa memancangkan cita-cita peradaban mulia yang dirumuskan dengan sempurna

dalam Mukadimah Undang-Undang Dasar 1945. Kedua, Indonesia punya aktor-aktor gerakan madani yang sungguh ikhlas berkomitmen pada cita-cita peradaban mulia itu dan tak kenal lelah merengkuh segenap warga Bangsa untuk memperjuangkannya, yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama. Di tengah kemelut yang makin tak menentu hari-hari ini, dua hal itulah yang paling dibutuhkan Dunia. Dunia perlu berkaca pada Indonesia, pada Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, yang dinarasikan dengan cantik di buku ini." • KH Yahya Cholil Staquf, Katib Aam Syuriah PBNU 2015-2020, Co-Founder Bayt ar Rahmah, Winston-Salem, Amerika Serikat " Lewat uraian yang sedemikian komprehensif dan penting, penulis berhasil membuktikan sebuah kenyataan dasar dari demokrasi di Indonesia: bahwa Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama adalah pilar utama dari sebuah Islam berkeadaban yang menjamin dan melestarikan konsolidasi demokrasi di Indonesia. Bahkan, lewat aktivitas secemerlang ini, Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama telah memberikan sebuah pelajaran penting untuk seluruh dunia tentang kompatibilitas Islam dan demokrasi di dunia moderen ini." • Prof Robert W Hefner, former Director Institute on Culture, Religion, and World Affairs (CURA), Boston University, Amerika Serikat " Sumbangan unik buku ini ialah membongkar dan dan menjelaskan secara mendetail kontribusi Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama dalam bina damai dan mengokohkan budaya demokrasi. Budaya Islam Indonesia yang moderat dan progresif memang penting, tetapi hanya bisa menjadi kekuatan transformasional jika digerakkan lewat masyarakat madani. Dalam hal ini, kedua ormas Islam yang tidak ada tandingan di seluruh dunia Islam ini memberi pelbagai sumbangan berharga pada setiap tingkat." • Prof Greg Barton, Chair in Global Islamic Politics, Deakin University, Australia "Islam Indonesia adalah Islam wasathiyah, Islam jalan tengah yang inklusif, akomodatif, toleran dan damai. Muhammadiyah dan NU adalah lokomotif Islam Indonesia wasathiyah; keduanya tidak hanya merupakan jam'iyah dakwah dan pendidikan, tapi Islamic-based civil society yang menjadi bridging and mediating force between state and society. Dengan begitu Muhammadiyah dan NU berperan instrumental dalam pembangunan civic culture dan civility yang memungkinkan tumbuhnya budaya politik damai dan demokrasi. Negara-negara Muslim lain beserta umat Islam masing-masing patut belajar dari Islam Indonesia wasathiyah dengan Muhammadiyah dan NU sebagai tulang punggungnya untuk membangun religio-politik yang damai dan berkeadaban." • Prof Azyumardi Azra, CBE, UIN Jakarta dan anggota AIPI

Isu-Isu Penting Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia M. Hawin 2020-01-28 Buku ini mengkaji beberapa isu penting dengan diterbitkannya beberapa undang-undang yang baru di bidang hukum kekayaan intelektual. Penulis menemukan bahwa ternyata Undang-Undang Hak Cipta 2014 (UUHC 2014) tidak banyak memberikan perubahan terhadap UUHC 2002. UUHC hanya mengubah ketentuan perlindungan hak moral dari pasif menjadi aktif. Ada kelemahan dalam UUHC 2014, yakni tidak secara eksplisit memberikan hak authorship claim. Berkaitan dengan legalitas impor paralel, posisi UU Merek dan Indikasi Geografis 2016, tidaklah pasti. UU ini memang memberikan hak kepada pemegang merek untuk menggugat orang lain yang tanpa persetujuannya menggunakan atau meniru mereknya, namun tidak pasti apakah impor paralel termasuk dalam cakupan ketentuan tersebut. Sementara itu, UU Paten 2016 lebih tegas daripada UU Paten 2001. UU Paten 2016 secara tegas melarang tindakan impor paralel. Namun, impor paralel produk farmasi

diperbolehkan karena UU ini memuat prinsip exhaustion untuk produk farmasi. UUHC 2014 mengandung prinsip first sale atau exhaustion, yakni bahwa penjualan pertama oleh pemegang hak cipta menghilangkan haknya untuk mengontrol pendistribusian barang ciptaannya sehingga tidak bisa melarang impor paralel. Namun, tidak tegas apakah UUHC 2014 menganut prinsip International Exhaustion atau prinsip National Exhaustion. Berkenaan dengan perlindungan pengetahuan tradisional, UU Paten 2016 berisi ketentuan-ketentuan baru, termasuk kewajiban disclosure dan access and benefit sharing. UU Merek dan Indikasi Geografis 2016 dapat melindungi pengetahuan tradisional dengan cara mencegah pendaftaran tanpa hak tanda-tanda pengetahuan tradisional, dan memungkinkan pendaftaran tanda-tanda pengetahuan tradisional untuk dilindungi sebagai merek atau indikasi geografis. Berkaitan dengan Ekspresi Budaya Tradisional (EBT), UUHC 2014 melindungi EBT dengan cara menentukan pemegangnya, yakni Negara. Kelemahannya adalah UU ini tidak memuat ketentuan tentang benefit sharing. Namun begitu, UUHC ini memuat fasilitas LMK yang dapat dimanfaatkan dalam rangka penetapan syarat-syarat pemanfaatan EBT. Penulis juga menyatakan bahwa pemberlakuan UUHC 2014 telah memperkuat perlindungan hak cipta di internet, salah satunya dengan mensinergikan perlindungan teknis ke dalam ketentuan hak cipta. Namun demikian, pengaturan ini pada kenyataannya masih memiliki beberapa catatan, yang meliputi belum dimungkinkannya pembatasan dan pengecualian yang terkait dengan kepentingan publik di bidang pendidikan, nirlaba, dan perlindungan data pribadi, serta sanksi pidana yang tampaknya belum dapat memulihkan kerugian negara atas perbuatan tersebut. Berkenaan dengan Lembaga Manajemen Kolektif (LMK), berdasarkan UUHC 2014, LMK berbentuk lembaga non profit dan tidak bersifat monopolistik. LMK juga dibentuk secara voluntary. Bentuk LMK seperti ini ternyata telah menghadirkan sejumlah peluang dan tantangan. Peluang dan tantangan ini apabila dapat diselesaikan dengan baik, maka akan membawa pada semangat berkegiatan yang tinggi dan meningkatkan kesejahteraan dari pemegang hak cipta. Penulis buku ini juga menemukan bahwa kehadiran UUHC 2014 merupakan babak baru dalam pengembangan industri kreatif musik dan lagu Indonesia. Dengan UUHC 2014, industri kreatif musik dan lagu diharapkan akan mencapai dua kepentingan, yakni kepentingan perlindungan hukum dan kepentingan insentif. Dalam hal kepentingan perlindungan hukum, ketentuan UUHC 2014 telah memberikan perlindungan bagi industri kreatif musik dan lagu lebih lama lagi, yakni seumur hidup plus 70 tahun. Sedangkan, kepentingan insentif bagi industri kreatif musik dan lagu dibuktikan dengan diakuinya pemberian royalti melalui sistem Lembaga Manajemen Kolektif. Buku ini juga menyatakan bahwa industri kreatif dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, industri kreatif perlu dikembangkan. Namun, industri kreatif masih mengalami kesulitan untuk mendapatkan permodalan melalui skema perkreditan, karena tidak tersedianya jaminan yang dipersyaratkan. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut, UUHC 2014 menyatakan bahwa kreativitas yang dilindungi hak cipta dapat dijadikan sebagai jaminan. Namun demikian, dalam implementasinya, jaminan fidusia hak cipta ini berpotensi dapat menimbulkan beberapa permasalahan. Dari beberapa permasalahan yang timbul pada akhirnya dapat menimbulkan implikasi ekonomi dan hukum terhadap pengembangan industri kreatif.

Islamisme ala Kaum Muda Kampus Mohammad Zaki Arrobi 2020-06-12 "Karya mengenai Islamisme kaum muda ini terbit pada waktu yang tepat, di saat sebagian muslim sedang asyik-asyiknya menggunakan agama yang suci ini untuk tujuan-tujuan politik kekuasaan yang sering terlepas dari misi mulia agama itu sendiri." Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif (Ketua Umum PP Muhammadiyah 1998-2005, Pendiri Maarif Institute for Culture and Humanity) "Kebangkitan Islamisme di kampus, khususnya UGM dan UL, sangat kompleks. Fenomena ini terkait bukan hanya dengan perubahan politik nasional dan politik kampus, tetapi juga dengan dinamika umat Islam Indonesia. Dalam konteks itu, buku ini memberi kontribusi penting ke arah pemahaman lebih baik tentang pertumbuhan dan dinamika Islamisme di kampus UGM dan UL yang, by extension, bukan tidak banyak komonitasnya dengan kampus-kampus lain di tanah air. Memandang cakupannya, karya ini menjadi literatur penting yang wajib dibaca dalam subjek ini." Prof. Dr. Azyumardi Azra (Commander of the Order of British Empire, intelektual publik, dan anggota Komisi Kebudayaan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia/KK AIPI) "Di antara karya-karya kesasarjanaan mutakhir yang membahas tentang perkembangan dan transformasi gerakan Tarbiyah di Indonesia, buku karya Zaki Arrobi menawarkan banyak kebaruan terutama dalam perspektif, kerangka teoretis, data, dan analisis yang dikembangkan. Menggunakan teori gerakan sosial yang dipadukan dengan teori Islamisme Asef Bayat, buku ini berhasil menunjukkan dinamika aktivisme kaum muda dalam gerakan Islamisme yang berkembang di kampus-kampus Indonesia. Buku ini merupakan karya yang harus dibaca oleh siapa pun yang meminati isu-isu kaum muda, Islamisme, dan politik elektoral. Ia juga layak dijadikan rujukan bagi para peneliti yang ingin mendalami arah perkembangan Islam politik di Indonesia. Prof. Dr. Noorhaidi Hassan (Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta) "Buku ini sangat penting dan wajib menjadi rujukan bagi ilmuan yang mengkaji tentang gerakan mahasiswa di Indonesia, terutama pasca-Reformasi 1998. Penulisnya sangat telaten, jeli, dan kritis terhadap persoalan yang dibahasnya. Dengan dua kombinasi itu, tema dan penulis, saya yakin buku ini akan menjadi rujukan dalam kurun yang sangat panjang. Selamat membaca!" Dr. Ahmad Najib Burhani (Peneliti Senior di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia /LIPI dan Research Fellow ISEAS-Yushof Ishak Institute, Singapura)

Mini Smart Book Matematika SMA Kelas X, XI, & XII Abdul Aziz, S.Si., M.Sc. 2014-10-01 Buku ini berisi ringkasan materi dan kumpulan rumus praktis Matematika SMA yang mudah dipahami. Keunggulan buku ini adalah sebagai berikut: Dilengkapi dengan cara cepat agar memudahkanmu menyelesaikan soal; Contoh soal dan pembahasannya tersusun sistematis; Contoh soal diambil dari soal-soal yang pernah diujikan dalam EBTANAS, Ujian Akhir Nasional(UAN), Ujian Nasional (UN), UMPTN, SPMB, SNMPTN, UM UGM, dan SIMAK UI. Mau belajar Matematika secara cepat dan mudah? Buku Mini Smart Book Matematika SMA ini bisa jadi salah satu solusimu! Sukses belajar ada di tanganmu. Tentukan mulai sekarang! - IndonesiaTera-

Hukum perlindungan konsumen pengguna rumah indekost di Kota Makassar Dr. Hj. Sri Lestari Poernomo, SH., MH 2021-07-01 Syukur Alhamdulillah, senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT.karena Buku Referensi yang berjudul ANALISIS PERLINDUNGAN KONSUMEN MAHASISWA PENYEWA DAN PEMILIK KAMAR INDEKOS DI KOTA

MAKASSAR (Penelitian empiris dan Kuantitatif) dapat diselesaikan meskipun secara keseluruhan isinya masih relatif sederhana, tetapi apabila disimak manfaatnya dapat menjadi penguatan referensi terutama bagi pekerja, mahasiswa dan peneliti selanjutnya serta praktisi bagi yang ingin memperdalam pengetahuannya. Mudah-mudahan buku referensi ini menjadi menarik untuk dibaca, mudah dipahami dan membuat setiap orang selalu mendapat motivasi untuk terus membacanya. Semoga buku ini dapat menambah wawasan keilmuan para pembaca terutama mahasiswa dan pekerja yang sedang ingin mencari pemondokan kamar indekos di kota Makassar terkait dengan lokasi, harga, fasilitas, perjanjian dan perlindungan konsumennya. Buku referensi ini disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana dan diselengi dalam istilah bahasa Inggris untuk setiap kata yang dianggap penting, agar supaya memudahkan kita untuk berinteraksi dengan istilah-istilah dalam buku ini. Buku ini disusun melalui hasil penelitian empiris dan dengan memanfaatkan berbagai sumber bacaan dalam bidang hukum dan perilaku konsumen yang telah ditulis oleh para ahli sebelumnya dan telah diterbitkan baik dalam jurnal, buku text maupun dalam tulisan tulisan lepas dalam artikel online. Semoga dengan adanya tambahan referensi ini mahasiswa dan pekerja serta peneliti selanjutnya dapat menjadi lebih termotivasi untuk mengkaji lebih mendalam bidang hukum perlindungan dan perilaku konsumen dan pelaku usaha utamanya di bidang bisnis rumah indekos.

Negotiating State and Non-State Law Michael A. Helfand 2015-07-02 Addresses the relationship between the nation-state and non-state law, considering how they can coexist and transform each other.

The Pinochet Effect Naomi Roht-Arriaza 2005 The 1998 arrest of General Augusto Pinochet in London and subsequent extradition proceedings sent an electrifying wave through the international community. This legal precedent for bringing a former head of state to trial outside his home country signaled that neither the immunity of a former head of state nor legal amnesties at home could shield participants in the crimes of military governments. It also allowed victims of torture and crimes against humanity to hope that their tormentors might be brought to justice. In this meticulously researched volume, Naomi Roht-Arriaza examines the implications of the litigation against members of the Chilean and Argentine military governments and traces their effects through similar cases in Latin American and Europe. Roht-Arriaza discusses the difficulties in bringing violators of human rights to justice at home, and considers the role of transitional justice in transnational prosecutions and investigations in the national courts of countries other than those where the crimes took place. She traces the roots of the landmark Pinochet case and follows its development and those of related cases, through Spain, the United Kingdom, elsewhere in Europe, and then through Chile, Argentina, Mexico, and the United States. She situates these transnational cases within the context of an emergent International Criminal Court, as well as the effectiveness of international law and of the lawyers, judges, and activists working together across continents to make a new legal paradigm a reality. Interviews and observations help to contextualize and dramatize these compelling cases. These cases have tremendous ramifications for the prospect of universal jurisdiction and will continue to resonate for years

to come. Roht-Arriaza's deft navigation of these complicated legal proceedings elucidates the paradigm shift underlying this prosecution as well as the traction gained by advocacy networks promoting universal jurisdiction in recent decades.

Ketimpangan Dalam Pembangunan Mahasiswa Sosiologi 2021-11-15 Jika melihat kembali, tujuan pembangunan di Indonesia adalah mencapai kesejahteraan masyarakat secara bersama, baik secara fisik maupun mental, oleh karena itu memerlukan modal dasar yang besar. Modal dasar pembangunan di Indonesia sudah cukup terpenuhi mulai dari sumber daya manusia, maupun sumber daya alamnya, namun tingginya sumberdaya yang ada jika tidak dikelola dengan baik maka tidak akan tercapai tujuan bersama. Pembangunan yang sudah dicanangkan dan kesejahteraan bersama yang sudah dicita-citakan hanya akan menjadi angan-angan masyarakat, bahkan akan menjadi masalah sosial di masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang tidak benar hanya akan menyebabkan tingginya tingkat ketimpangan pembangunan di Indonesia. Buku ini merupakan karya tulis mahasiswa secara berkelompok dalam mengamati, memahami dan menganalisis fenomena-fenomena ketimpangan pembangunan di Indonesia, mulai dari pembangunan yang menyebabkan ketimpangan sosial, ketimpangan ekonomi/pendapatan, ketimpangan pendidikan, ketimpangan gender, ketimpangan politik, dan ketimpangan desa kota, serta ketimpangan Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur. Dengan bermodal pengetahuan dasar sosiologi, pengetahuan dasar penelitian dan analisis masalah, pengetahuan dasar menulis ilmiah, mahasiswa mencoba mengamati, menganalisis, mendiskusikan ke dalam kelas, hingga mencoba menuliskan dalam bentuk paper, maka jadilah kumpulan tulisan yang bisa menggambarkan sebuah bunga rampai dari beberapa karya tulis yang sederhana. Secara garis besar, buku ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama diawali dengan tulisan seputar pengertian dan tujuan serta model dan pendekatan dalam studi pembangunan. Kemudian dilanjutkan bab dua yang membahas tentang pembangunan dan ketimpangan sosial. Dalam bab ini dikemukakan bahwa pelaksanaan pembangunan yang tidak dipersiapkan baik secara fisik maupun mental terutama dari segi sumber daya manusia hanya akan menyebabkan masalah, misalnya korupsi, kemerosotan moral, dan sebagainya. Kebijakan dan upaya-upaya apa yang harus dilakukan, mahasiswa mengkritisi dalam bab ini. Bab II membahas tentang pembangunan dan ketimpangan ekonomi/ pendapatan. Bab ini membahas tentang tingginya tingkat kesenjangan pendapatan masyarakat serta akibatnya. Pembangunan yang kurang tepat sasaran hanya akan melahirkan area-area dan kantong kemiskinan, sehingga memerlukan pemikiran dan kebijakan yang tepat sasaran. Dalam bab ini ada contoh-contoh kasus tentang kebijakan pembangunan yang kurang tepat sasaran sehingga melahirkan masalah sosial. Selanjutnya Bab III membahas tentang pembangunan dan ketimpangan pendidikan, dalam bab ini dibahas tentang beberapa contoh kebijakan pendidikan dan akibatnya serta solusi atas masalah yang ada. Bab IV membahas tentang pembangunan dan ketimpangan gender, yakni pembangunan yang tidak responsif gender hanya akan melahirkan masalah baru, sehingga perlu kebijakan pembangunan yang responsif gender. Beberapa contoh hasil pembangunan yang tidak responsif gender serta analisis dan solusinya dikemukakan dalam bab ini. Bab VI membahas tentang pembangunan dan ketimpangan politik, yang membahas tentang beberapa kebijakan politik yang

melahirkan masalah sehingga perlu adanya upaya atau solusi baru dalam mengurangi permasalahan yang ada. Bab VII membahas tentang ketimpangan desa dan kota, baik secara sosial, ekonomi, dan politik, mahasiswa menunjukkan masalah ketimpangan yang ada dan memberikan analisis serta solusi terhadap masalah yang ada. Bab VIII membahas tentang ketimpangan Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur, yakni beberapa faktor penyebab dan perbedaan serta solusi terhadap ketimpangan pembangunan Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur.

Sastra Rempah Aprinus Salam, dkk. Buku berisi 44 artikel yang ditulis kalangan akademisi yang tersebar dari Aceh sampai Papua. Artikel-artikel dalam buku ini merupakan kajian sastra yang menjadikan rempah sebagai 'kunci wasiat' untuk membuka, menggali, dan mengkaji peradaban Nusantara sejak dahulu hingga kini. Secara umum artikel-artikel tersebut menghimpun beragam fenomena yang berkaitan dengan rempah yang layak dikembangkan dan dimanfaatkan untuk beragam keperluan, seperti kuliner, kesehatan, pengobatan, dan kecantikan. Berikut ini bab-bab yang terdapat dalam buku. - Rempah dalam Sastra Modern - Rempah dalam Tradisi Lisan - Rempah dalam Mitos, Manuskrip, dan Budaya Populer - Rempah dalam Sastra Perjalanan

Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Setiyo Yuli Handono 2020-11-30 Mampukah petani memberdayakan diri sendiri? atau petani diberdayakan oleh pihak eksternal menjadi lebih berdaya? tentu bukanlah perkara mudah karena karakteristik petani (mulai kepemilikan lahan atau sawah ada yang kecil atau gurem (dibawah 0,25 Ha), sedang (0,25 s.d 0,5 Ha), besar (lebih dari 0,5 Ha) selain itu dari tingkat pendidikan juga sangat bervariasi, ketrampilan pun juga beraneka ragam, usia petanipun juga di dominasi sebagian besar lebih dari 40 tahun, apalagi karakter petani juga beraneka ragam. Bahkan pihak eksternal atau fasilitator baik dari pemerintah, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), perusahaan, individu atau kelompok maupun pihak yang lain juga ada andil dalam memberdayakan petani berupa program atau bantuan ke petani yang miskin sampai pelatihan juga ke petani yang kaya. Namun tidak semua dari pihak fasilitator tersebut menemukan kegagalan. Oleh karena itu buku ini lahir dalam rangka memberi kontribusi secara teori maupun praktis dalam memberdayakan masyarakat pertanian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi dan tindak lanjut (keberlanjutan) program pemberdayaan masyarakat pertanian. Semoga dengan catatan kecil ini amal ibadah kita semua diterima oleh Allah SWT. Amin YRA.

Cara Cepat & Mudah Menguasai Kimia SMA: Edisi Super Lengkap Nuryanto, S.Pd. 2014-05-01 Buku ini membahas secara tuntas pelajaran KIMIA yang dipelajari di SMA. Materi dalam buku ini disusun berdasarkan materi yang diajarkan di sekolah. Dilengkapi dengan ringkasan materi, contoh soal, dan latihan soal yang bervariasi. Setiap rumus dan contoh soal dibahas secara detail, jelas, serta dilengkapi dengan trik-trik cepat sehingga sangat mudah dipahami dan dipelajari. Buku ini sangat tepat untuk dijadikan buku panduan menguasai Kimia secara cepat dan mudah. -Indonesia Tera-

Analisis Jaringan Komunikasi Eriyanto 2014-11-01 Buku ini tidak saja menyajikan

teori dan analisis jaringan, namun juga memberikan strategi praktis dalam penelitian Ilmu Komunikasi dan ilmu sosial lainnya. *** Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Literasi Digital Keluarga Novi Kurnia 2019-08-06 Buku Literasi Digital Keluarga: Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternetberawal dari keprihatinan Penulis melihat maraknya penggunaan internet dan gawai oleh anak-anak, terutama mereka yang masih berusia dini. Anak-anak ini sering kali menggunakan internet tanpa pendampingan memadai dari orangtua. Beberapa orangtua bahkan dengan sengaja memberikan berbagai perangkat teknologi terkini agar anak diam dan sibuk bermain internet, sehingga tidak 'mengganggu' mereka. Bahkan tidak jarang, baik anak maupun orangtua masing-masing sibuk dengan gawainya. Fenomena ini menunjukkan kecakapan literasi digital orangtua masih minim yang mengakibatkan penyalahgunaan internet oleh anak. Buku ini diharapkan memberikan manfaat yang luas bagi pembaca. Secara teoretis, buku ini mendiskusikan pentingnya pendampingan orangtua dalam praktik literasi digital di rumah. Isu ini relevan karena keluarga urban dewasa ini telah memperkenalkan internet pada anak sejak usia dini. Buku ini memberikan argumentasi bahwa orangtua idealnya memiliki dan meningkatkan kecakapan literasi digital agar bisa menjadi agen literasi yang bijak dalam keluarga. Posisi orangtua di sini tidak hanya berkaitan dengan posisi ibu saja, yang sering dianggap sebagai pendidik utama keluarga, namun juga posisi ayah serta anggota keluarga lain. Secara praktis, buku ini mengisi kekosongan pustaka literasi digital yang memadukan pendekatan teoretis maupun praktis pada pola pendampingan orangtua terhadap anak dalam penggunaan internet. Selama ini, referensi akademik dan teoretis mengenai literasi digital di Indonesia masih sangat terbatas dan itu pun sebagian besar memberikan perhatian pada literasi media, merujuk pada media konvensional dan gerakannya. Selain itu, buku ini juga memberikan panduan yang bisa digunakan orangtua untuk menemani anak menggunakan internet.

Panduan Memilih Perguruan Tinggi 2016 TEMPO Publishing

Hukum Pidana Khusus Memahami Delik-delik di Luar KUHP Edisi Revisi Dr. Ruslan Renggong, S.H., M.H. 2021-09-01 Pembangunan hukum pidana nasional yang bertumpu pada nilai-nilai hukum yang hidup dalam masyarakat telah lama menjadi impian dan harapan masyarakat. Harapan itu yakni terbentuknya KUHP nasional sebagai pengganti KUHP yang berlaku saat ini. Namun demikian, harapan itu belum kesampaian. Untuk memenuhi kebutuhan hukum dibentuklah berbagai undang-undang (UU) yang memuat norma, sanksi pidana, dan hukum acara pidana yang bersifat khusus. Terbentuknya berbagai UU tersebut sedikit banyak akan berpengaruh pada upaya sinkronisasi dan efektivitas penegakannya. Bahkan dapat menjadi pemicu terjadinya tumpang-tindih kewenangan yang dapat berujung pada konflik antar-sesama penegak hukum. Buku ini terdiri atas empat bab: Bab 1 tentang pendahuluan, berisi sejarah perkembangan Hukum Pidana Khusus dan politik hukum pidana. Bab 2 tentang pengertian dan karakteristik Hukum Pidana Khusus, berisi pengertian hukum pidana, sifat dan pembagian hukum pidana, pengertian Hukum Pidana Khusus, dan karakteristik Hukum Pidana Khusus. Bab 3 tentang subjek

hukum dan pertanggungjawaban pidana korporasi. Bab 4 tentang ruang lingkup Hukum Pidana Khusus, yang terdiri atas uraian terhadap 31 (tiga puluh satu) perumusan tindak pidana (delik) dalam UU yang tersebar di luar KUHP. Perumusan tindak pidana tersebut, yakni: (1) Tindak pidana dalam UU Korupsi; (2) Tindak pidana dalam UU Pencucian Uang; (3) Tindak pidana dalam UU Terorisme; (4) Tindak pidana dalam UU Pengadilan Hak Asasi Manusia; (5) Tindak pidana dalam UU Narkotika; (6) Tindak pidana dalam UU Psikitropika; (7) Tindak pidana dalam UU Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya; (8) Tindak pidana dalam UU Lingkungan Hidup; (9) Tindak pidana dalam UU Perikanan; (10) Tindak pidana dalam UU Kehutanan; (11) Tindak pidana dalam UU Penataan Ruang; (12) Tindak pidana dalam UU Keimigrasian; (13) Tindak pidana dalam UU Lalu Lintas dan Angkutan Jalan; (14) Tindak pidana dalam UU Kesehatan; (15) Tindak pidana dalam UU Praktik Kedokteran; (16) Tindak pidana dalam UU Sistem Pendidikan Nasional; (17) Tindak pidana dalam UU Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis; (18) Tindak pidana dalam UU Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga; (19) Tindak pidana dalam UU Perlindungan Anak; (20) Tindak pidana dalam UU Informasi dan Transaksi Elektronik; (21) Tindak pidana dalam UU Pornografi; (22) Tindak pidana dalam UU Kepabebean; (23) Tindak pidana dalam UU Cukai; (24) Tindak pidana dalam UU Perlindungan Konsumen; (25) Tindak pidana dalam UU Pangan; (26) Tindak pidana dalam UU Paten; (27) Tindak pidana dalam UU Merek; (28) Tindak pidana dalam UU Hak Cipta; (29) Tindak pidana dalam UU Pemilu; (30) Tindak pidana dalam UU Kewarganegaraan; dan (31) Tindak pidana dalam UU Penerbangan. Sebagai buku yang mengkaji tindak pidana di luar kodifikasi (KUHP), buku ini perlu dibaca oleh berbagai kalangan terutama mahasiswa Fakultas Hukum, akademisi, aparat penegak hukum (polisi, jaksa, hakim, advokat, pegawai rutan/lapas) dan semua kalangan yang tertarik untuk mengenal dan mendalami tindak pidana di luar KUHP. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup Kencana

Citizenship for the 21st Century John J. Cogan 2000 Civic and citizenship education have emerged as major areas of discussion, debate and action regarding their place in the school curriculum in many nations. This text sets out to show the importance of citizenship education with examples and contributions from around the world.

Tryout & Prediksi SBMPTN Saintek 2014 Tim Zero Eduka 2014-01-01 Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) merupakan salah satu jalur ujian tertulis untuk masuk perguruan tinggi negeri. Jumlah peminat yang begitu besar, sementara kuota penerimaan mahasiswa baru dari jalur ini hanya 30%, menjadikan SBMPTN sebagai ajang kompetisi untuk memperebutkan kursi di perguruan tinggi negeri. Agar sukses menembus SBMPTN, diperlukan persiapan yang matang, tentunya dimulai dari sekarang. Salah satu bentuk persiapan dalam menghadapi SBMPTN adalah dengan berlatih mengerjakan soal-soal try out dan prediksi. Try out untuk mengukur kemampuan dan tingkat keberhasilan dalam persiapan menghadapi SBMPTN, sementara prediksi untuk memberikan gambaran soal yang akan muncul di SBMPTN. Buku ini bisa menjadi salah satu pegangan dalam persiapan menghadapi SBMPTN. Paket soal try out dan prediksi SBMPTN yang ada dalam buku ini disusun dari soal-soal yang pernah muncul di SNMPTN dan SBMPTN. Setiap soal dibahas dengan detail, lengkap, dan mudah dipahami. Selamat menghadapi SBMPTN, semoga

sukses! -CMedia-